

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan sudah pasti menjalankan usahanya yang pada umumnya memiliki kegiatan yang bertujuan memperoleh suatu keuntungan atau disebut juga dengan *Profit Oriented* yang dimana orientasi semua kegiatan di dalam perusahaan adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya. Memperoleh keuntungan tersebut dapat dijadikan suatu penilaian bagi perusahaan tersebut baik atau tidaknya dilihat dari bagaimana perusahaan memperoleh suatu keuntungan. Namun, hal ini belum dapat dipastikan bahwa perusahaan dalam mencari keuntungannya dapat menjadi suatu tolak ukur dalam mencapai sasaran lainnya, seperti memberikan umpan balik dalam kesejahteraan para pemegang saham dan pemilik saham. Oleh karena itu nilai dari tingginya harga saham menjadi suatu tolak ukur yang pada akhirnya terwujud dalam penentu keputusan-keputusan dalam investasi pendanaan serta kebijakan deviden. Akhirnya, tujuan berkembangnya investor organisasi dapat dicapai dengan cara meningkatkan presentasi keuangan organisasi.

Investor atau para pemegang saham ialah seorang yang berupa perorangan maupun lembaga dari luar negeri ataupun dari dalam negeri yang sedang menjalankan kegiatan penanaman modal baik itu bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Dengan arti lain, bahwa dapat disimpulkan investor merupakan orang maupun lembaga yang sedang melakukan kegiatan investasi, dalam mencapai tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial bagi si investor itu sendiri. Maka dari itu penting bagi investor ataupun pemegang saham dan para pemilik saham lainnya untuk melihat kinerja keuangan. Salah satunya ialah dengan melihat bukti fisik berupa laporan keuangan perusahaan. Selain itu investor dapat mengukurnya dengan melihat seberapa tingkat harga saham yang ada di pasar modal. Sedangkan pasar modal sendiri ialah merupakan sarana dimana kegiatannya berkenaan tentang perdagangan efek dan penawaran umum. Perusahaan publik biasanya memiliki efek yang diterbitkan untuk entitas atau individu yang terkait dengan efek tersebut. Selain itu juga, pasar modal menjadi sebuah sarana atau tempat dimana

mempertemukannya pihak yang membutuhkan modal serta bagi pihak yang memiliki dana surplus atau kelebihan modal.

Karena kebutuhan investor dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan maka ada sebuah rasio yang dapat menjadi alat ukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yaitu rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2015:110) mendefinisikan bahwa “Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Selain itu juga rasio profitabilitas memberikan gambaran yang menginformasikan sebuah ukuran dalam keefektivitasan manajemen dalam suatu perusahaan”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu rasio profitabilitas ialah *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Oleh karena itu dikatakan bahwa jika semakin tinggi nilai suatu *Return On Equity (ROE)* perusahaan, maka semakin baik kinerjanya dalam memperoleh laba bersih setelah pajak. Sedangkan jika nilai *Earning Per Share (EPS)* semakin tinggi maka menunjukkan bahwa semakin menguntungkan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhitung sangat banyak, disini penulis menggunakan perusahaan yang bergerak dalam sektor periklanan, percetakan dan media sebagai objek yang akan diteliti.

Perusahaan periklanan, percetakan dan media yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia umumnya termasuk kedalam sektor industri jasa dan investasi yang bergerak di media kreatif. Badan ekonomi kreatif menyebutkan bahwa pelaku ekonomi kreatif terus bertumbuh bahkan di setiap tahunnya. Tehitung pada akhir tahun 2018 menurut data BPPT yang terekstrapolasi BPS bahwa ekonomi kreatif memberikan sumbangan sebesar Rp 1.105 triliun. Kemudian pada tahun 2019 PDB ekonomi kreatif mencatat bahwa terdapat empat subsector yang memiliki nilai yang tertinggi yaitu desain komunikasi visual 8,98%, TV serta radio 10,33%, film animasi, serta video 10,09%, dan terakhir seni pertunjukan 9,54%. Sedangkan subkektor periklanan secara keseluruhan menyumbang sekitar 0,8% kepada PDB yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2016.

Berikut berbagai *corporate* (perusahaan) yang bergerak dibidang periklanan, percetakan dan media yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Subsektor Periklanan, Percetakan, dan Media pada tahun 2019**

No.	Nama Perusahaan	<i>Return on Equity</i> (ROE)
1.	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)	-12,4
2.	PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA)	19,15
3.	PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	17,8
4.	PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV)	5,75
5.	PT. Link Net (LINK)	42,92
6.	PT. Intermedia Capital Tbk (MDIA)	2,59
7.	PT. MD Pictures Tbk (FILM)	0,47
8.	PT. MNC Studios International Tbk (MSIN)	33,16
9.	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE)	24
10.	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)	2,4
11.	PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY)	2,65
12.	PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA)	0,44
13.	PT. Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)	12,55
14.	PT. Mahaka Media Tbk (ABBA)	-30
15.	PT. Star Pacific Tbk (LPLI)	-2
16.	PT. Fortune Indonesia Tbk (FORU)	1,33
17.	PT. First Media Tbk (KBLV)	658,61
18.	PT. Tempo Inti Media Tbk (TMPO)	1,10
19.	PT. Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)	6,70

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup bervariasi. Data Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor periklanan, percetakan dan media menunjukkan bahwa nilai tertinggi dimiliki oleh PT. First

Media Tbk (KBLV) yaitu 658,61 dan terendah dimiliki oleh PT. Mahaka Media Tbk (ABBA) yaitu -30.

**Tabel 1.2 Data Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Subsektor Periklanan, Percetakan, dan Media pada tahun 2019**

No.	Nama Perusahaan	<i>Earning Per Share (EPS)</i>
1.	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)	268,8
2.	PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA)	72,91
3.	PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	179,82
4.	PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV)	10,74
5.	PT. Link Net (LINK)	309
6.	PT. Intermedia Capital Tbk (MDIA)	1,65
7.	PT. MD Pictures Tbk (FILM)	6,41
8.	PT. MNC Studios International Tbk (MSIN)	40,64
9.	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE)	98,10
10.	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)	7,57
11.	PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY)	8,10
12.	PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA)	33,40
13.	PT. Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)	6,49
14.	PT. Mahaka Media Tbk (ABBA)	11,81
15.	PT. Star Pacific Tbk (LPLI)	16,6
16.	PT. Fortune Indonesia Tbk (FORU)	1
17.	PT. First Media Tbk (KBLV)	147
18.	PT. Tempo Inti Media Tbk (TMPO)	1,04
19.	PT. Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)	95

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Melalui tabel 1.2 di atas bisa dilihat bahwa Earning Per Share (EPS) pada sektor periklanan, percetakan dan media ditahun 2019, Earning Per Share (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) yaitu sebesar 268,8. Sedangkan Earning Per Share (EPS) dengan poisis terbawah diduduki oleh PT. Fortune Indonesia Tbk (FORU) yakni sebesar 1.

**Tabel 1.3 Data Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Periklanan, Percetakan dan Media pada tahun 2019**

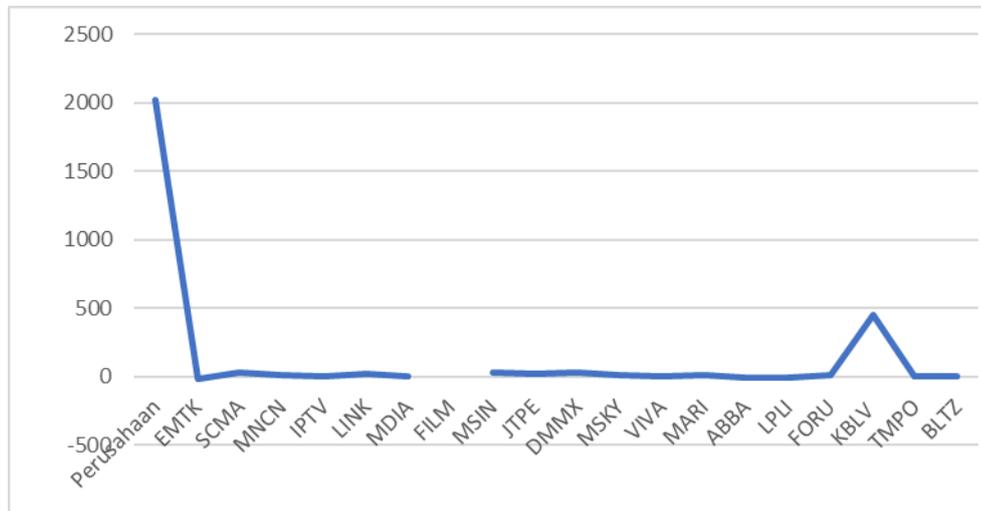
No.	Nama Perusahaan	Harga Saham
1.	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)	5.575
2.	PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA)	1.410
3.	PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	1,63
4.	PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV)	505
5.	PT. Link Net (LINK)	3,96
6.	PT. Intermedia Capital Tbk (MDIA)	50
7.	PT. MD Pictures Tbk (FILM)	179
8.	PT. MNC Studios International Tbk (MSIN)	400
9.	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE)	980
10.	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)	246
11.	PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY)	1,450
12.	PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA)	75
13.	PT. Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)	190
14.	PT. Mahaka Media Tbk (ABBA)	106
15.	PT. Star Pacific Tbk (LPLI)	102
16.	PT. Fortune Indonesia Tbk (FORU)	99
17.	PT. First Media Tbk (KBLV)	274
18.	PT. Tempo Inti Media Tbk (TMPO)	166
19.	PT. Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)	3.000

Sumber: <http://www.idx.co.id>

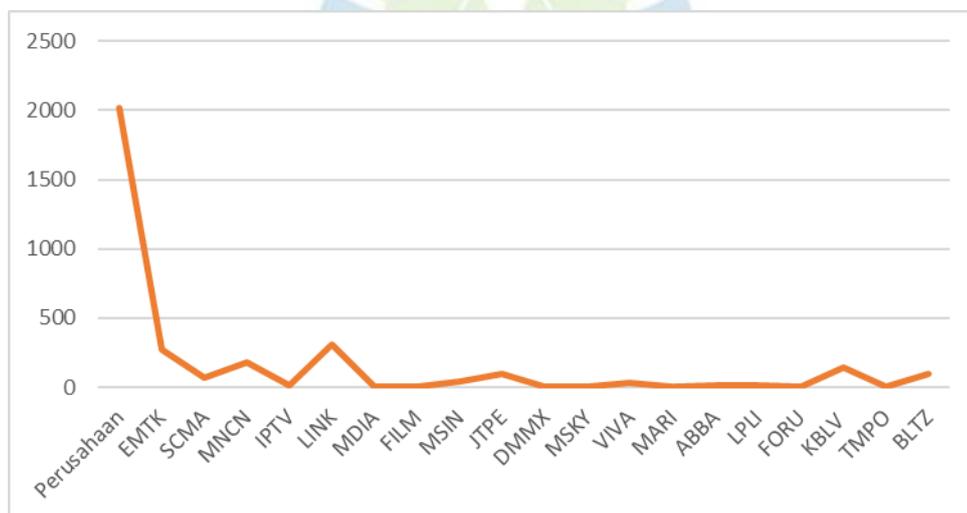
Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahwa harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media ditahun 2019 sangatlah bervariasi. Nilai jual saham tertinggi dimiliki oleh PT. Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) yaitu sebesar 3.000. Sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yaitu sebesar 1,63.

Kemudian untuk menggambarkan perbedaan nilai dari setiap variable dari tahun sebelumnya yang akan memberi informasi bahwa nilai yang diperoleh

memiliki angka kenaikan atau penurunan diantara perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 akan digambarkan melalui grafik.

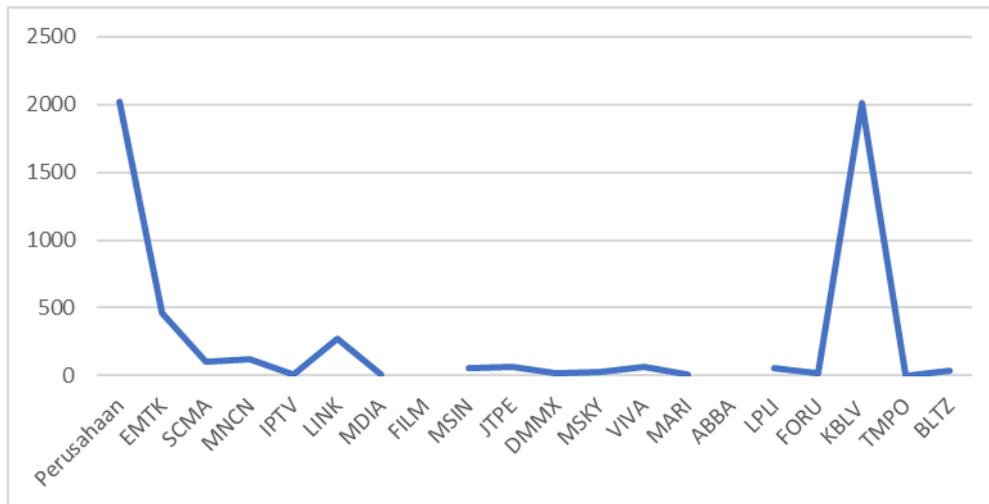


**Gambar 1.1 Grafik ROE Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Tahun 2018**

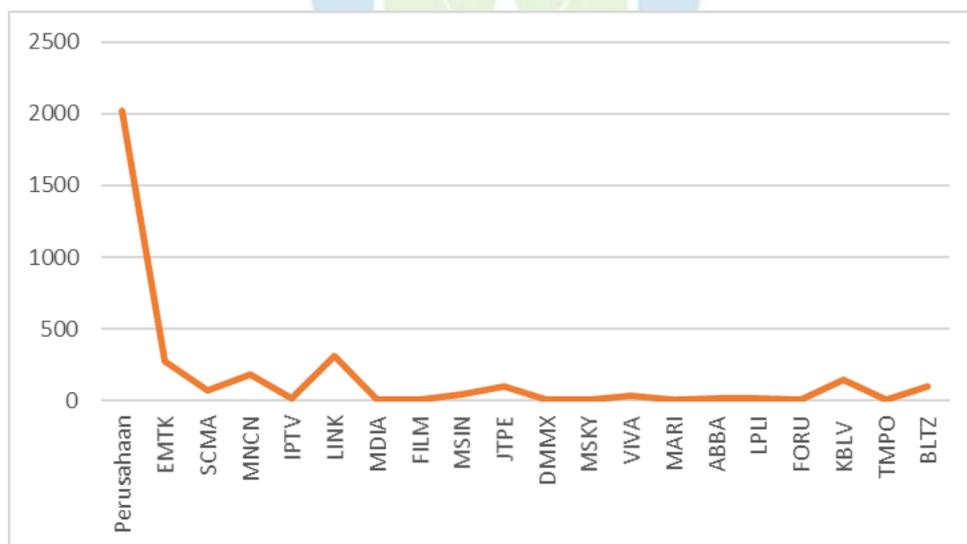


**Gambar 1.2 Grafik ROE Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Tahun 2019**

Dari gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa dari 19 perusahaan periklanan, percetakan dan media. 8 perusahaan memiliki nilai kenaikan *Return On Equity* sedangkan 10 perusahaan memiliki nilai penurunan dan 1 perusahaan tidak diketahui nilai dari tahun sebelumnya yaitu perusahaan dengan kode FILM.

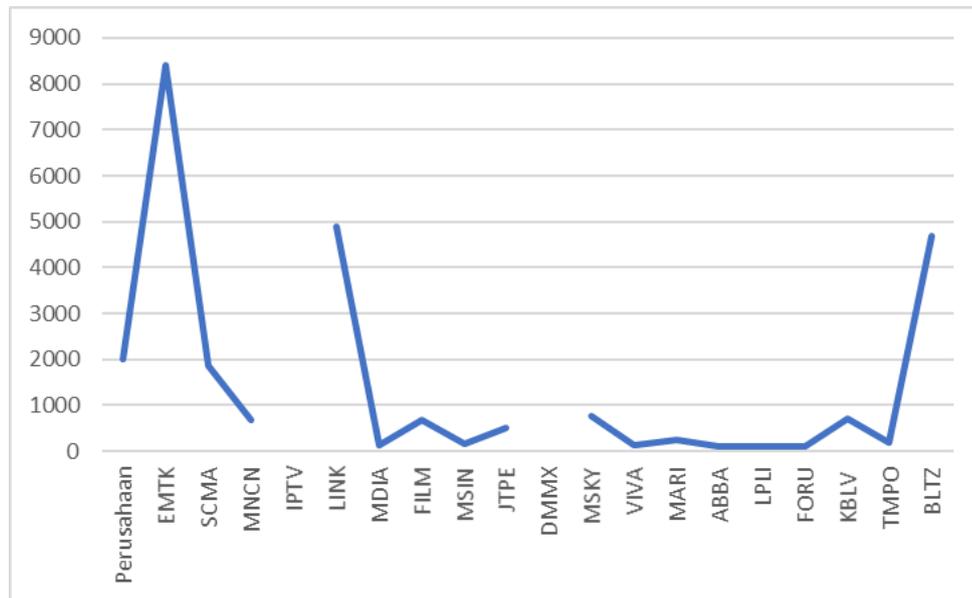


**Gambar 1.3 Grafik EPS Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Tahun 2018**

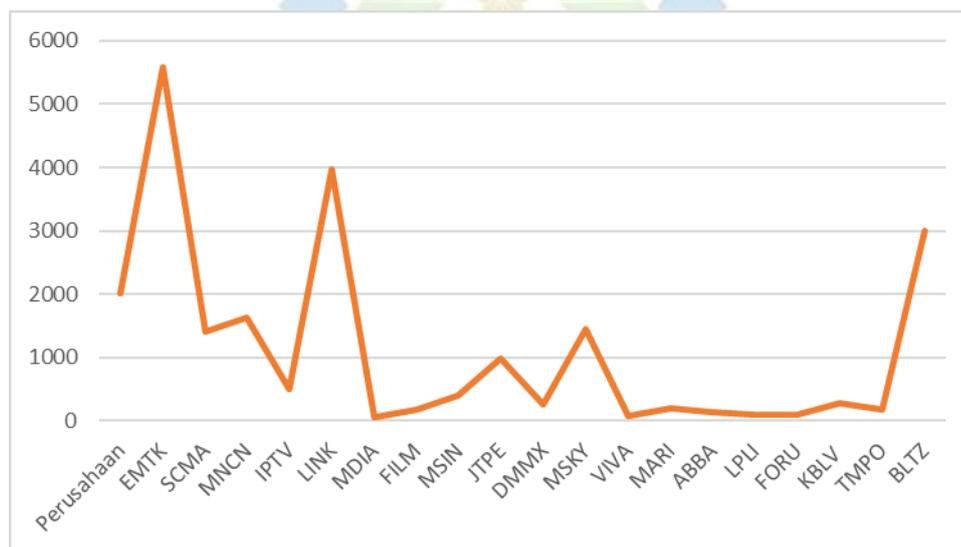


**Gambar 1. 4 Grafik EPS Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Tahun 2019**

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa dari 19 perusahaan periklanan, percetakan dan media. 5 perusahaan memiliki nilai kenaikan Earning Per Share sedangkan 12 perusahaan memiliki nilai penurunan dan 2 perusahaan tidak diketahui nilai dari tahun sebelumnya yaitu perusahaan dengan kode FILM dan ABBA.



**Gambar 1.5 Harga Saham Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Tahun 2019**



**Gambar 1.6 Harga Saham Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Tahun 2019**

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa dari 19 perusahaan periklanan, percetakan dan media. 5 perusahaan memiliki nilai kenaikan harga saham sedangkan 12 perusahaan memiliki nilai penurunan dan 2 perusahaan tidak diketahui nilai dari tahun sebelumnya yaitu perusahaan dengan kode IPTV dan DMMX.

Setelah melihat dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa disini penulis perlu untuk melakukan penelitian untuk dapat mengetahui rasio keuangan secara detail terhadap perusahaan pada periklanan, percetakan dan media dengan judul “Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Periklanan Percetakan Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor internal dan eksternal perusahaan dapat mempengaruhi kondisi perusahaan terutamanya pada keuangan perusahaan terutama pada harga saham.
2. Faktor fundamental dapat memperlihatkan kondisi serta memberi pengaruh kepada performa keuangan yang menggunakan analisis rasio-rasio keuangan.
3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang pada akhirnya berguna bagi perusahaan dan pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan pada *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di BEI tahun 2019?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan pada *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sector periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di BEI tahun 2019?

3. Seberapa besar pengaruh antara Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di BEI tahun 2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan point rumusan masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
2. Mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
3. Mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap pada hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk bidang akademik khususnya bagi bidang keilmuan Manajemen Keuangan dan juga bermanfaat bagi studi keilmuan mengenai apa itu saham. Terlebih khususnya mengenai profitabilitas perusahaan ialah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Untuk industri ataupun perusahaan diharapkan bisa menjadi suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan ialah profitabilitas serta pula untuk memperoleh fakta empiris menimpa Pengaruh Profitabilitas Industri ialah *Return On Equity* serta *Earning Per Share* terhadap harga saham pada periklanan, percetakan serta media yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia tahun 2019.

### b. Bagi Penulis

Penulis bisa mempraktikkan teori yang dimiliki dan kemudian penulis dapat mencoba menarik kesimpulan yang ada kemudian pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga penulis mendapat dan menambah wawasan, khususnya berkenaan dengan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham.

### c. Pihak Lain

Menyajikan informasi mengenai perkembangan kajian pengetahuan dan keilmuan. Selain itu juga bisa dijadikan selaku bahan referensi di kemudian hari dalam kajian pendidikan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian kembali.

## F. Kerangka Pemikiran

Rasio Profitabilitas ialah termasuk pada rasio finansial yang dipergunakan untuk penelitian sebagai menilai kinerja keuangan di perusahaan yang akan ditelitinya. Hasil penelitian tersebut akhirnya akan menjadi suatu keputusan bagi para pengambil keputusan manajemen perusahaan serta bagi investor. Keberharapan para pemilik saham pada tingkat pengembalian laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari saham yang diinvestasikan di perusahaan tersebut. Maka, besarnya tingkat efektivitas pengembalian laba dan investasi sangat penting diketahui oleh para pemilik saham. Maka dari itu rasio profitabilitas bermanfaat selaku pengukur untuk menilai keefektifitasan manajemen perusahaan dengan

melihat dari hasil laba terhadap penjualan dan investasi. Tetapi di lapangan sering kali terjadi tingkat *Return On Equity* yang tinggi itu tidak dapat menjadi jaminan bahwa perusahaan dapat memberikan dan membagi return ke dalam deviden payout yang akan diberikan kepada para pemiliki saham.

Sedangkan *Return On Equity* ialah bagian dari rasio profitabilitas dari hitungan komparatif antara laba bersih *corporate* (perusahaan) dengan ekuitas yang dimiliki *corporate* (perusahaan). *Return On Equity* juga digunakan sebagai rasio yang menjadi sumber informasi kepada para investor atau pemegang saham tentang presentasi besaran tingkat pengembalian modal kepada para investor dari modal yang telah di investasikan. Jadi jika Return On Equity (ROE) semakin tinggi suatu nilainya maka tingkat pengembalian kepada pihak investor pun besar dan juga jika tingkat suatu nilai tinggi maka perusahaan pun mendapat keuntungan besar. Penting bagi investor untuk menilai tingkat pengembalian modal, sehingga hal ini menyebabkan permintaan semakin bertambah jika tingkat pengembalian modalnya dianggap menguntungkan dan juga harga penawaran pun tergolong naik di pasar sekunder. Dikatakan juga bahwa, jika kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya ialah memperoleh laba yang tinggi dan mengalami peningkatan dari sebelumnya, maka yang terjadi harga saham akan mengikuti kenaikan atau dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas.

Selain *Return On Equity* yang dianggap penting bagi para investor, *Earning Per Share* juga menjadi bagian penting bagi penyaji informasi kepada investor. *Earning Per Share* memberikan informasi terkait berupa gambaran tingkatan laba yang akan diperoleh oleh para pemegang saham, yang dimana hasil dari tingkatan laba tersebut dapat memperlihatkan performa suatu perusahaan, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan pasar perusahaan tersebut.

Keinginan investor dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan ialah mengharapkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu jika laba yang dihasilkan perlembar saham atau *Earning Per share* semakin tinggi nilainya, maka pengembalian yang diberikan perusahaan pada pihak investor pun

akan baik. Hal ini kedepannya dapat menimbulkan dorongan bagi para investor untuk menanamkan modalnya kembali dan lebih besar dari modal yang ditanamkan sebelumnya, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

*Earning Per Share* maupun *Return On Equity* memiliki dampak yang positif bagi pengembalian kepada para pihak investor jika perusahaan dapat memperoleh labanya dengan baik. Pengembalian tingkat ekuitas yang diberikan kepada pemilik dan Laba yang dihasilkan per-lembar sahamnya merupakan acuan tolak ukur yang digunakan untuk menilai dan memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, hal tersebut merupakan gambaran yang akan diperlukan para investor. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* dapat mempengaruhi harga saham.

#### G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu**

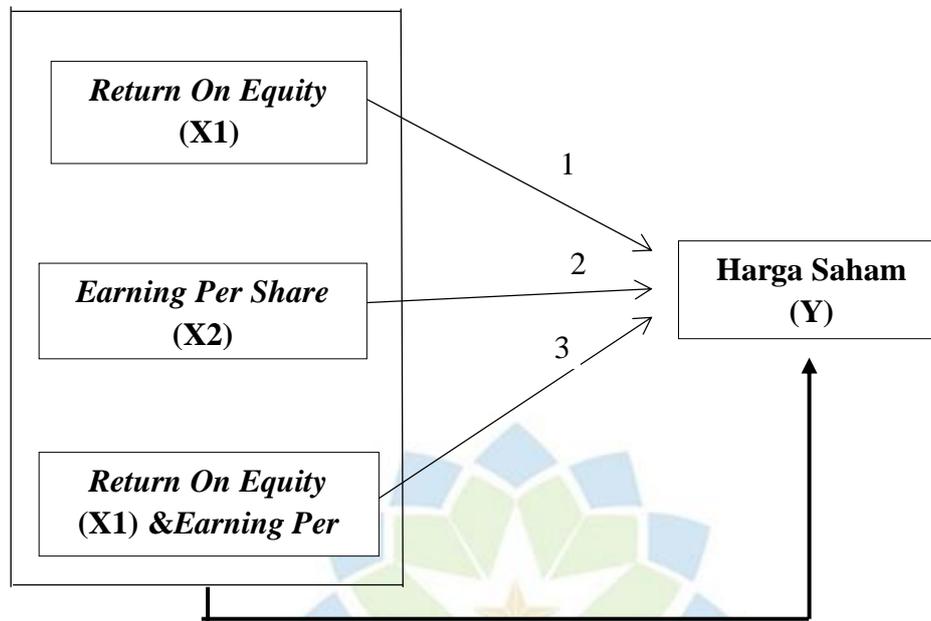
No.	Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
1	Deasy (2010)	Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga pasar saham pada perusahaan food and beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel Dependen: ROA,ROE, EPS Variabel Independe: Harga Pasar Saham	Bersumber pada hasil pengujian maka hasil kesimpulan yang ditarik ialah membuktikan jika ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap (Deasy, 2010) (Widiarto, 2011) (Nurmalasari, 2019) harga saham perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan EPS

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
				berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food and beverage.
2	Narendra Widiarto (2011)	Analisis Pengaruh ROE, PER, DER, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang go public di BEI	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : ROE, PER, DER dan EPS	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa secara parsial variabel ROE, PER dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. namun secara simultan variabel ROE, PER, DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Nurmalasari (2019)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham: Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : ROE, ROA dan EPS.	Earning Per Share, Return On Equity dan Earning Per Share tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
		Indonesia Periode 2013-2017.		terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4	Firman syah, Arie (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Komponen Dan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : ROE dan EPS	<i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. <i>Earning Per share</i> (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
5	Bella, Paramita (2020)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen : ROA, EPS dan ROE	ROA (Arie, 2019) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber : <https://digilib.uinsgd.ac.id>

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut: (Paramita, 2020).



**Gambar 1.7 Kerangka Pemikiran**

1. Return On Equity (x1) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan periklanan, percetakan dan media pada tahun 2019
2. Earning Per Share (x2) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan periklanan, percetakan dan media pada tahun 2019
3. Return On Equity (x1) dan Earning Per Share (x2) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan periklanan, percetakan dan media.

#### **H. Hipotesis**

Hipotesis ialah pra-duga sesaat yang kemudian akan dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang akan diteliti dan juga dapat dikatakan kesimpulan sesaat atau proporsi tentative tentang keterkaitan antara dua variable atau lebih.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu pada tabel diatas maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang merupakan pra dugaan sementara.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1.  $H_{01}$  = Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan  $H_{a1}$  = Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
2.  $H_{02}$  = Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan  $H_{a2}$  = Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
3.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Equity dan Earning Per Share terhadap perubahan harga saham dan  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Equity dan Earning Per Share terhadap perubahan harga saham.

